

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era milenial tak lepas dari perkembangan teknologi. Manusia menciptakan dan mempersiapkan teknologi sebagai salah satu media penunjang kehidupan. Peradaban yang semakin canggih membuat manusia tak mampu lepas dari kemudahan fasilitas teknologi. Salah satu dampak perkembangan teknologi yang memiliki dampak besar bagi penyebaran informasi manusia adalah perkembangan teknologi media massa. Kegiatan sehari-hari manusia tak lepas dari adanya media massa. Setiap aspek kegiatan yang dilakukan manusia, baik secara pribadi maupun bersama-sama selalu mempunyai hubungan dengan media massa baik secara lisan maupun tulisan. Media massa merupakan salah satu media untuk berbagi informasi dan sebagai ajang komunikasi. Media massa juga digunakan sebagai salah satu media pemberian wawasan kepada masyarakat sehingga masyarakat mampu berinteraksi secara padu mengenai isu terkini yang diberitakan melalui jenis media massa tertentu.

Komunikasi sebagai interaksi memberikan satu tambahan elemen yaitu umpan balik (*feedback*). Umpan balik dapat berupa verbal atau nonverbal, sengaja maupun tidak disengaja. Umpan balik juga membantu para komunikator untuk mengetahui apakah pesan telah tersampaikan atau tidak dan sejauh mana pencapaian makna terjadi. Maka, komunikasi memiliki kekuatan untuk membujuk atau memaksa orang lain agar berpendapat, bersikap atau berperilaku sebagaimana yang diharapkan oleh penyampai pesan. Umpan balik ini terjadi setelah pesan diterima, tidak pada saat pesan sedang dikirim. Komunikasi dalam hal ini dilakukan dalam kegiatan penyampaian pesan yang menggunakan media massa sebagai sarana dalam menyampaikan informasi. Salah satu jenis media massa yang mudah penyampaian dan mendapat respon dari masyarakat adalah media massa film.

Film adalah media komunikasi massa yang bersifat audio visual dalam menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang atau khlayak luas dalam tempat tertentu (Effendy, 2009, p. 143). Dimasa ini terdapat berbagai macam film, meskipun cara pendekatannya berbeda beda, namun film mempunyai satu sasaran, yaitu menarik

perhatian khlayak atau masyarakat melalui isi pesan yang terkandung di dalam *audio visual* yang di kemas sedemikian rupa.

Terdapat sebuah film *documenter* yang sangat sensasional dan begitu cepat dikenal oleh seluruh kalangan masyarakat. Film yang mendapatkan perhatian besar di masyarakat itu adalah Film dokumenter “*Sexy Killers*” karena film ini menceritakan secara dokumenter sebuah realitas tentang bisnis batu bara yang ada di Indonesia dan dampak dari pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Di ceritakan dalam film itu terdapat segelintir orang yang menderita di balik gemerlapnya lampu yang setiap hari kita nikmati. Selain itu “*Sexy Killer*” juga memaparkan secara gamblang peran pemerintah dan siapa saja orang-orang di balik bisnis batu bara tersebut. Film ini di produksi oleh Watchdoc dan di director oleh Dandhy Laksono serta Suparta Arz dari riset yang di lakukan oleh Tommy Apriando. Watchdoc *Documenter* adalah rumah produksi film-film *documenter* tentang Indonesia yang menyodorkan realita dan fakta-fakta melalui proses observasi yang panjang serta mendalam (Lokadata, 2019)

Film *Sexy Killers* ini sengaja diublikasikan ke khlayak pada tangga 13 april 2019 melalu media youtube bertepatan dengan proses pemilihan umum Presiden republik Indonesia. Film ini mendapatkan banyak perhatian masyarakat dari isi film yang memaparkan realitas bisnis batu bara dan orang-orang yang berkecimpung dalam bisnis tersebut termasuk peran pemerintah. Dengan alur cerita dan dipublikasiakan di moment yang sangat tepat, film ini mendapatkan banyak sekali respon dan tanggapan dari berbagai macam elemen masyarakat.



Gambar 1 film *Sexy Killers*

Sumber youtube Watchdoc Documentery

Dari mulai di tayangkannya film tersebut ke media *social* melalui youtube hingga sekarang sudah lebih dari 24 juta orang yang menonton film ini, dengan jumlah

prosentasi 85% menyatakan suka dengan film ini dan 15% lainnya menyatakan tidak suka dengan film ini, serta hingga sekarang sudah lebih dari seratus ribu orang lebih yang memberikan tanggapan terhadap film dokumenter ini melalui kolom komentar yang ada di youtube.

SEXY KILLERS (Full Movie)
24,019,341 views

900K 18K SHARE SAVE ...

Watchdoc Image
Published on Apr 13, 2019

SUBSCRIBE 438K

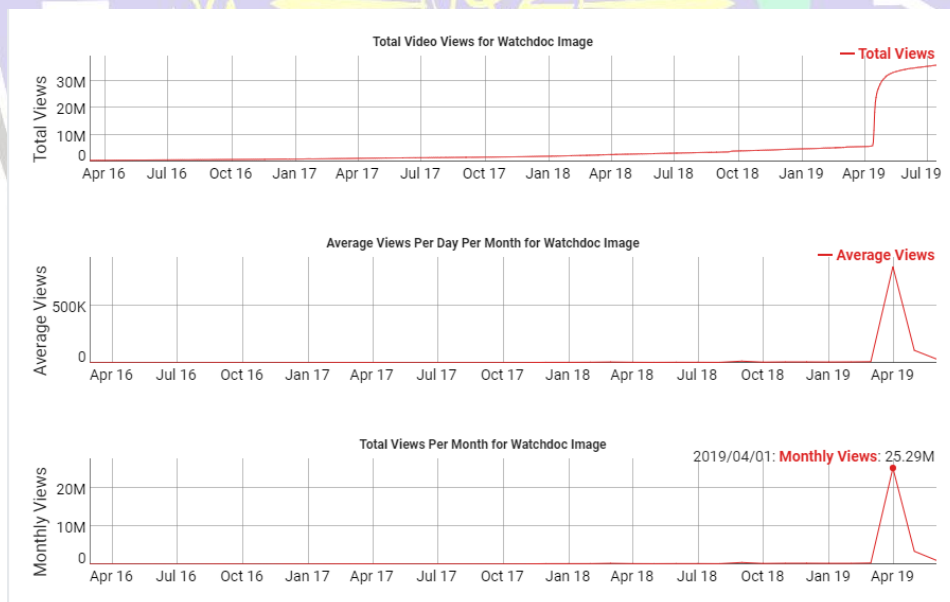
Caption authors: khoirul umam, Andi Dewi Auliani, Mikhael Susanto, ath, Farhan Rinaldi (Indonesian)
Category: People & Blogs

100,812 Comments SORT BY

Gambar 2 jumlah penonton film Sexy Killers

Sumber youtube Watchdoc Documentery

Selain itu peneliti juga memaparkan bukti bahwa film *Sexy Killers* ini benar-benar banyak sekali mendapatkan perhatian dari masyarakat, berikut adalah grafik hasil rekapitulasi data akun youtube Wachtdoc Image semenjak kemunculannya film *Sexy Killers* hingga tanggal 19 juli 2019:



Gambar 3 Grafik penayangan youtube Watcdoc

Sumber : <https://socialblade.com/youtube/channel/UCEfBiFTaxLT5Kxe-m6JS5iw/monthly>

Grafik di atas menunjukkan peningkatan yang sangat drastis dari jumlah view di channel youtube Wachtdoc, hal ini terjadi ketika diterbitkan film *Sexy Killers*. Film *Sexy killers* sukses menarik perhatian hampir seluruh masyarakat Indonesia. Secara tidak langsung dengan hadirnya film *Sexy Killers* ini memberikan dampak sosial terhadap netizen atau masyarakat. Hal ini secara tidak langsung membuktikan bahwa media massa khususnya dalam bentuk film mempengaruhi pola pikir dan tindakan seorang individu dalam suatu berita atau isu yang dipaparkan. Karakteristik netizen youtube ini menjadi tantangan bagi peneliti untuk membangun kesadaran berpartisipasi menjadi suatu komunitas kritis terhadap isu-isu yang hangat di masyarakat. Tanpa disadari oleh masyarakat bahwa sesungguhnya seorang netizen memiliki pertimbangan rasional dalam menentukan komentar pada kolom youtube yang dinyatakan sesuai dengan nurani dan kesadaran diri.

Maka berdasarkan penjelasan di atas peneliti berusaha menghadirkan analisis respon secara keseluruhan dari respon netizen yang telah menyaksikan film dokumenter *Sexy Killers*. Penelitian ini berusaha memaparkan pengaruh yang mengacu pada proses perubahan atau penguatan keyakinan hanya sampai pengetahuan, sikap dan tindakan seorang netizen pada kolom komentar film dokumenter *Sexy Killers*. Pengaruh yang dimaksudkan berupa efek perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelumnya atau sesudah menerima pesan (kandungan isi film dokumenter). Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang (netizen youtube), karena itu pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan terhadap film *Sexy Killers*. Sehingga inti penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dari daya yang timbul pada netizen youtube sebagai akibat dari pesan kandungan film dokumenter *Sexy Killers* yang mampu membuat netizen melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka didapati rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana analisis teori stimulus respon dari dampak film “*Sexy Killers*” terhadap netizen channel youtube *Watchdoc Image*?”.

1.3 Tujuan

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di uraikan maka tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui respon *netizen* dari hadirnya film *Sexy Killers* dengan menganalisa dampak yang terjadi di masyarakat atau kalayak melalui kolom komentar youtube film *Sexy Killers*.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang baik dalam aspek akademis ataupun praktis.

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam perkembangan kajian mengenai media dan komunikasi massa, dan memberikan pandangan baru mengenai kajian ilmu komunikasi. Khususnya untuk kajian mengenai respon serta efek paparan media massa film *documenter*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi bagi penelitian serupa di masa mendatang mengkaji dampak Film. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode eksplanatif. Sekaligus penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan kepada *public* atau *nitizen* dalam mengambil sebuah sikap tentang paparan media massa.